
**ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI
MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

Oleh

**Resa Komaria¹, Ruly Septia Hardianti², Widya Lestari³,
Desi Isnaini⁴, Kustin Hartini⁵**

^{1,2,3,4,5} Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu

Email: ¹resakomaria999@gmail.com, ²septiaruly@gmail.com,
³widvalestari0078@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor internal dan eksternal berpengaruh kepada minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah Indonesia. Riset ini memakai prosedur kuantitatif dengan populasi mahasiswa aktif FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2021. Sampel riset diseleksi memakai metode simple random sampling yang dihasilkan 95 responden. Instrumen riset yang dipakai merupakan dengan menyebarkan kuisioner lewat Google Form. Informasi diolah lewat program SPSS memanfaatkan analisa percobaan kualitas informasi, tes perkiraan dasar serta percobaan hipotesis. Hasil riset membuktikan aspek dalam selaku parsial mempengaruhi dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Pengetahuan dengan cara parsial tidak signifikan dengan nilai sig 0,2240 > 0,05. Kondisi ekonomi dengan cara parsial tidak relevan dengan nilai sig 0,154 > 0,05. Dengan cara simultan variabel aspek internal, pengetahuan, serta situasi ekonomi mempengaruhi kepada minat berinvestasi di pasar modal dengan nilai sign 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Minat Berinvestasi.

PENDAHULUAN

Kebutuhan dan keinginan yang semakin banyak membuat masyarakat dituntut untuk memenuhi segala kebutuhan demi menunjang gaya hidup yang semakin kompleks. Oleh karena itu diperlukan adanya usaha pengalihan dana yang ada saat ini salah satunya dengan berinvestasi. Investasi dimana kegiatan menanamkan modal dalam jangka waktu yang lama dengan harapan mendapatkan keuntungan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masa mendatang (Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, & Sri Rejeki, 2019).

Jumlah investor di pasar modal semakin bertambah, namun jumlah investor tidak sebanding jika dilihat dari jumlah penduduk di Indonesia. Upaya peningkatan jumlah investor di Indonesia kerap dilaksanakan dengan bantuan dari beberapa pihak yang terlibat antara lain galeri investasi syariah. Hal ini

bertujuan untuk menarik investor terutama dari kalangan kampus dari seluruh Indonesia. Peran investor salah satunya sebagai upaya pengembangan perekonomian di Indonesia. Minat seseorang untuk berinvestasi dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal, menurut Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) tahun 2011 (Haris Nandar, et al., 2018). Faktor internal dalam penelitian ini meliputi pengetahuan investasi dan motivasi sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi. Pada penelitian sebelumnya faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi seseorang adalah literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan pengetahuan investasi (Akhmad Darmawan et al., 2019).

Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya pada generasi milenial yang berjenis kelamin perempuan. Menurutnya hal ini karena wanita cenderung

berkelompok dan menghabiskan banyak waktu dengan bermain gadget yang memungkinkan cepatnya penyebaran informasi yang diharapkan dapat mengembangkan potensi trend berinvestasi (Windy Septiani Harefa, 2019). Menurut Purwohandoko dan Ari Wibowo, pengetahuan dan pelatihan di pasar modal mempengaruhi minat investasi. Seseorang yang berpengalaman dalam berinvestasi lebih mungkin untuk melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimilikinya diharapkan mereka mampu mengelola investasi, dan semakin tinggi pengetahuan semakin menarik minat mereka untuk berinvestasi (Ari Wibowo & Purwohandoko, 2019).

Penelitian di masa lalu telah melihat bagaimana unsur-unsur seperti risiko investasi, pendapatan (modal), motivasi, pengetahuan, persepsi dan pembelajaran di pasar modal syariah mempengaruhi minat masyarakat untuk berpartisipasi di pasar modal syariah. (Malik, 2017). Mahasiswa program manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto pada tahun 2016 dan 2017 disurvei tentang sikap mereka terhadap investasi dan peran yang dimainkan oleh pengetahuan, motivasi, dan literasi keuangan. (Akhmad Darmawan et al., 2019).

Investasi di bidang keuangan sebagai kegiatan investasi untuk mencari keuntungan bagi sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu masih merupakan konsep yang masih asing. Meskipun terkadang ketika mengikuti seminar yang berkaitan dengan investasi minat mahasiswa terlihat cukup tinggi dalam berinvestasi namun kebanyakan mengurungkan niatnya untuk berinvestasi. Faktor internal adalah kekuatan motivasi yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Kursus investasi seperti manajemen keuangan tersedia bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Meskipun mereka tahu bahwa berinvestasi dapat menghasilkan

keuntungan, beberapa siswa masih tidak memiliki keinginan untuk mempelajarinya lebih lanjut, sementara yang lain masih tidak mau berusaha untuk mempelajarinya lebih lanjut, meskipun mereka tahu bahwa berinvestasi dapat menghasilkan keuntungan.

Keberadaan COVID-19 akhir-akhir ini mempengaruhi kebiasaan masyarakat dan juga menyebabkan kondisi ekonomi yang kurang stabil dengan terjadinya pergejolakan tarif harga, nilai rupiah melemah dan lain-lain. Hal ini menjadi acuan mahasiswa untuk lebih menekan konsumtif sebagai langkah mengantisipasi terjadinya kekurangan dana di masa mendatang. Pasar modal bisa menjadi salah satu alternatif pengalihan dana yang ada.

LANDASAN TEORI

1. Minat Berinvestasi

Minat yaitu kecenderungan hati terhadap suatu keinginan yang timbul dari dalam diri sendiri (Amy Mastura, et al, 2020). Minat memiliki dampak yang signifikan terhadap tindakan yang dilakukan. Hal yang sama berlaku untuk mengambil minat dalam kelas investasi saham; jika seseorang serius belajar tentang investasi saham, mereka akan mempraktekannya dengan mengikuti kelas dan membaca buku tentang investasi saham. dengan membuat akun pialang saham. Investasi pada pasar keuangan menjadi hal yang mulai disukai oleh investor (Shaufa Marzuki, 2019).

2. Faktor Internal

Untuk mencapai tujuan seseorang, seseorang harus memiliki kondisi khusus di dalam dirinya, dan kondisi tersebut dikenal sebagai "elemen internal". (Masri Situmorang, et al, 2014). Intensitas, arah, dan ketekunan usaha individu untuk mencapai suatu tujuan ditentukan oleh proses motivasi. Tingkat usaha seseorang merupakan komponen fundamental dari motivasi, yang dapat diringkas sebagai proses tiga langkah. Ketika seorang motivator terpenuhi dengan kebutuhan, ini

mungkin menjadi faktor. Tindakan mendorong seseorang untuk bekerja lebih keras, tetap fokus, dan bertahan dalam mengejar tujuan dikenal sebagai motivasi, dan itu mungkin berdampak signifikan pada aktivitas sehari-hari dan kesejahteraan psikologis mereka. Juga, sebagai metode di mana orang menjadi sadar dan mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. (Burhanudin, et al, 2021:17).

Teori motivasi Abraham Maslow didasarkan pada agama kalau orang mempunyai 5 tingkatan kepentingan, ialah: intelektual, keamanan, sosial, harga diri, serta aktualisasi diri.

3. Pengetahuan

Pakar investasi adalah seseorang yang tahu bagaimana memanfaatkan sebagian uang atau sumber daya Anda untuk menghasilkan uang dalam jangka panjang. Seseorang harus memiliki pengetahuan tentang banyak bidang investasi yang dimulai dengan pengetahuan dasar tentang penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian agar dapat berhasil berinvestasi. (Akhmad Darmawan & Julian Japar, 2019).

4. Kondisi Ekonomi Di Masa Pandemi

Keluarga memiliki dua masalah yang saling terkait dalam hal status sosial ekonomi mereka: fakta bahwa orang tua dan keluarga mereka atau membiayai berbagai tuntutan keluarga, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. seberapa baik itu; Karena kelas sosial menentukan status sosial seseorang, status sosial ekonomi mengacu pada seberapa baik seseorang atau keluarga melakukan tergantung pada seberapa baik mereka melakukannya secara finansial, seberapa baik mereka lakukan secara sosial, dan sebagainya, milik pribadi pemegangnya (Kusuma, 2017).

Pada titik waktu ini, dampak Covid-19 sebagian besar dilihat sebagai penurunan besar dalam daya beli. PPKM yang terus memperketat regulasinya membuat masyarakat

sulit untuk melakukan aktivitas komersial. Banyak individu, termasuk pebisnis, menunda melakukan investasi karena ketakutan yang meluas akan epidemi. Ada kekhawatiran apakah investasi yang dilakukan sejalan dengan realitas dan kebutuhan masyarakat. Ketika orang ragu untuk berinvestasi, itu berdampak negatif pada seberapa cepat kemajuan perusahaan. Ada penurunan dramatis dalam investasi di industri pariwisata dan hiburan serta di sektor transportasi perjalanan dan makanan. PPKM, di sisi lain, membatasi mobilitas di lokasi wisata. Ini hanya satu ilustrasi lagi tentang bagaimana investasi perusahaan anjlok akibat flu (DPR DIY, 2021).

5. Pasar modal syariah merupakan aktivitas di pasar modal yang tidak berlawanan dengan prinsip syariah. Pasar modal syariah tidaklah pasar modal yang berdiri sendiri serta terpisah dari aktivitas pasar modal pada biasanya. Metode pengeluaran serta perdagangan dampak di pasar modal syariah menjajaki rancangan biasa pasar modal, melainkan buat keadaan yang jelas- jelas dilarang oleh syariah. (M. Irwan Padli Nasution, Maidalena, & Rahmi Syahriza, 2015, p. 106).

METODE PENELITIAN

Tipe riset ini ialah memakai pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan teknik sampel yaitu *probability sampling* didapat sampel sebanyak 95 responden. Pengumpulan data didapat dari kuisioner melalui *google form*. Analisis data melalui uji validitas reliabilitas, uji asumsi dasar, dan uji hipotesis melalui program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji validitas dan uji reliabilitas

Tabel 1.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel
Minat Berinvestasi (Y)	Y1	0, 716	0, 201
	Y2	0, 682	0, 201
	Y3	0, 640	0, 201
	Y4	0, 753	0, 201

	Y5	0,798	0,201
	Y6	0,697	0,201
	Y7	0,654	0,201
Internal (X1)	X1	0,824	0,201
	X2	0,769	0,201
	X3	0,823	0,201
	X4	0,868	0,201
	X5	0,704	0,201
Pengetahuan (X2)	X6	0,666	0,201
	X7	0,765	0,201
	X8	0,768	0,201
	X9	0,719	0,201
	X10	0,700	0,201
Kondisi Ekonomi (X3)	X11	0,783	0,201
	X12	0,722	0,201
	X13	0,733	0,201
	X14	0,788	0,201
	X15	0,750	0,201

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel di atas nilai r hitung > r tabel (0,201). Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan variabel adalah valid.

Tabel 1.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbachs Alpha	Ket
Faktor Internal	0,826	Reliabel
Pengetahuan	0,859	Reliabel
Kondisi Ekonomi	0,769	Reliabel
Minat berinvestasi	0,806	Reliabel

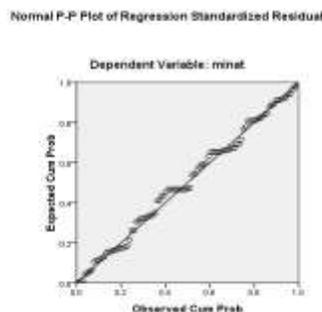
Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berasal pada data di atas dapat diketahui jika tiap- masing- masing variabel memiliki nilai *cronbachs alpha* > 0,70. hingga bisa disimpulkan variabel wawasan, motivasi, pelatihan pasar modal serta minat berinvestasi merupakan reliabel

2. Uji asumsi dasar

a. Uji normalitas

Tabel 2.1
Uji Normalitas P-Plot



Bersumber pada lukisan di atas bisa diamati kalau nilai residualnya terletak disekitar garis regresi, dengan kata lain penyaluran informasi menyebar dengan cara wajar. Alhasil bisa disimpulkan kalau percobaan anggapan normalitas informasi sudah terpenuhi.

- b. Uji heteroskedastisitas gledjer dicoba dengan memandang nilai signifikansi sebesar 5% ataupun 0,05. Hingga hasil ujinya selaku selanjutnya:

Tabel 2.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	.294	1.486		.198	.843
faktor internal	-.075	.055	-.170	1.358	.178
pengetahuan	.077	.065	.130	1.187	.238
kondisi	.064	.068	.118	.948	.346

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber: Output SPSS

Bersumber pada informasi di atas nampak kalau nilai sign lebih dari 0,05 hingga tidak hadapi heteroskedastisitas. Alhasil percobaan asumsi tidak terdapatnya heteroskedastisitas terpenuhi.

- c. Uji multikoleniaritas

Tabel 2.3
Uji Multikoleniaritas

Variabel	Tolerance	Vif
Faktor Internal	0,676	1,480
Pengetahuan	0,888	1,126
Kondisi Ekonomi	0,683	1,464

percobaan multikoleniaritas dengan (VIF) dikenal nilai tolerance membuktikan kalau variabel bebas mempunyai nilai tolerance lebih dari 0, 10. Hasil kalkulasi VIF pula membuktikan kalau variabel bebas mempunyai nilai VIF kurang dari 10, 00. Jadi bisa disimpulkan kalau tidak terdapatnya multikoleniaritas dampingi variabel bebas dalam bentuk regresi ini.

3. Uji Hipotesis

a. Uji signifikan pengaruh parsial (uji t)

Tabel 3.1
Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.342	2.515		1.726	.088
faktor internal	.893	.093	.716	9.556	.000
pengetahuan	.134	.109	.080	1.224	.224
kondisi	.165	.115	.107	1.437	.154

a. Dependent Variable: minat

Bersumber pada bagan diatas didapat pertemuan regresi linear berganda selaku selanjutnya:

$$Y = 4,342 + 0,893 X_1 + 0,134 X_2 + 0,165X_3 + e$$

- 1) Nilai koefisien dari faktor internal 0,893, yakni bernilai positif. Hal ini berarti faktor internal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Diketahui nilai t hitung $9,556 > t$ tabel 1,986 dan sig $0,000 < 0,05$, maka faktor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.
- 2) Nilai koefisien dari pengetahuan 0,134, yakni bernilai positif. Diketahui nilai t hitung $1,224 < t$ tabel 1,986 dan sig $0,224 > 0,05$. Hal ini berarti pengetahuan bernilai positif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.
- 3) Nilai koefisien kondisi ekonomi 0,165, yakni bernilai positif. Diketahui nilai t hitung $1,437 < t$ tabel 1,986 dan sig $0,154 > 0,05$. Hal ini berarti kondisi

ekonomi bernilai positif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

b. Uji signifikan pengaruh simultan (uji f)

Tabel 3.2
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	760.518	3	253.506	57.484	.000 ^a
Residual	401.313	91	4.410		
Total	1161.832	94			

a. Predictors: (Constant), kondisi, pengetahuan, faktor internal

b. Dependent Variable: minat

Dari tabel di atas menjelaskan Nilai sig. adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $57,484 > f$ tabel 2,470. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas, ialah aspek internal, pengetahuan, serta kondisi ekonomi dengan cara simultan mempengaruhi berarti kepada minat berinvestasi.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 3.3
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.655	.643	2.100

a. Predictors: (Constant), kondisi, pengetahuan, faktor internal

b. Dependent Variable: minat

Sumber: data primer

Bersumber pada bagan di atas nilai adjusted R Square 0, 643. Perihal ini berarti variabel aspek internal, pengetahuan, serta kondisi ekonomi dengan cara bersama- sama pengaruhi variabel minat berinvestasi sebesar 64, 3%, lebihnya 35,7% dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak dicermati.

1. Analisis Faktor Internal terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil pengetestan asumsi dengan cara parsial membuktikan kalau aspek dalam mempengaruhi positif serta berarti kepada minat berinvestasi dengan nilai t hitung $9,556 > t$ tabel 1,986 dan sig. $0,000 < 0,05$.

Hasil ini menunjukkan ketika motivasi dalam diri seseorang besar hingga atensi mendanakan mahasiswa pula bertambah, perihal ini menjelaskan bahwa ketika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi maka seseorang akan memenuhi kebutuhan aktualisasi diri dengan berinvestasi.

Hasil riset ini cocok dengan penelitian yang dicoba oleh Malik, kalau motivasi berpengaruh positif serta signifikan (Malik, 2017).

2. Analisis Pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Hasil pengujian asumsi dengan cara parsial membuktikan kalau wawasan tidak mempengaruhi penting kepada atensi mendanakan dengan nilai t hitung $1,224 > t$ tabel $1,986$ dan $sig. 0,224 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, materi yang diperoleh selama pembelajaran, dan seminar tidak berpengaruh atau tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam berinvestasi. Hasil riset ini mensupport riset tadinya yang dicoba oleh Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia serta Sri Rejeki dimana penelitiannya membuktikan kalau variabel wawasan tidak mempengaruhi penting kepada minat berinvestasi di pasar modal. (Akhmad Darmawan et al., 2019).

3. Analisis kondisi ekonomi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Hasil pengujian dengan cara parsial membuktikan dengan hasil t jumlah sebesar $1,437$ tingkatan signifikan $0,154$ serta nilai koefisien ukuran $1,986$. Perihal ini membuktikan kalau situasi ekonomi tidak mempengaruhi signifikan kepada minat berinvestasi. Dampak dari covid-19 yang mengakibatkan kondisi perekonomian tidak stabil, namun hal ini tidak menjadi pertimbangan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syaeful Bakhri yang mana hasil penelitiannya mengatakan bahwa kondisi ekonomi tidak memiliki hubungan terhadap minat berinvestasi yang mana penelitian ini

menunjukkan hasil ($p = 0,619 > 0,05$) (Bakhri, 2018).

4. Analisis Faktor Internal, Pengetahuan, dan Kondisi Ekonomi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah Indonesia

Hasil perhitungan regresi (uji F) diketahui nilai probabilitas signifikan adalah $0,000 > 0,05$ dan F hitung $> F$ tabel dengan nilai $57,484 > 2,70$. Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar $64,3\%$ menyatakan bahwa faktor internal, pengetahuan, dan kondisi ekonomi bersama-sama pengaruhi minat mahasiswa mendanakan di pasar modal syariah sebaliknya lebihnya sebesar $35,7\%$ yang lain dipengaruhi oleh faktoryang lain yang tidak diteliti.

PENUTUP

Kesimpulan

Berlandaskan ulasan hingga bisa ditarik kesimpulan:

1. Analisis faktor internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno.
2. Pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Kondisi ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Faktor internal, pengetahuan dan kondisi ekonomi secara simultan bersama-sama mempengaruhi minat berinvestasi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akhmad Darmawan, & Julian Japar. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Neraca FEB-UMPP*, 1(70971101), 1–13.

- [2] Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, & Sri Rejeki. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- [3] Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, & Daris Zunaida. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jiagabi*, 9(1), 65–75.
- [4] Ari Wibowo, & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 192–201.
- [5] Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- [6] Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, & Sri Bintang Mandala Putra. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- [7] Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, & M. Ridwan. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *KITABAH*, 2(2), 179–205.
- [8] <https://www.dprd-diy.go.id/dampak-besar-pandemi-di-sektor-ekonomi/> diakses pada 18/1/2022 pukul 9:49 WIB
- [9] Kusuma, U. P. (2017). Pengaruh Status Orangtua *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* Vol. 14, No. 2, Desember 2017, 14(2), 43–53.
- [10] M. Irwan Padli Nasution, Maidalena, & Rahmi Syahriza. (2015). *Bisnis Dan Investasi Syariah*. (D. M. Yafiz, M.Ag, Ed.). FEBI UIN-SU PRESS.
- [11] Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 24. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- [12] Masri Situmorang, Andreas, & Riska Natariasari. (2014). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. *JOM FEKON* (Vol. 1).
- [13] Windy Septiani Harefa, S. W. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 281–295.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN